

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV Melalui Metode Card Sort di UPTD SDN 03 Limbanang

Teta Nofliza¹, Salmiwati², Rina Mala Putri³

¹UPTD SDN 03 Limbanang: tetanofliza@gmail.com

²UIN M. Djamil Djambek Bukittinggi

³UPTD SDN 28 Lundang Kec. Ampek Angkek

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar PAI di kelas IV yang masih rendah, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Keterbatasan media yang digunakan guru dan metode mengajar guru menjadi salah satu penyebabnya. Penerapan metode *card sort* diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mata Pelajaran PAI materi Asmaul Husna *Al Wahhab dan Al 'Alim*. Karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan permasalahan penelitian “Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV di UPTD SDN 03 Limbanang?”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPTD SDN03 Limbanang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata pada pra siklus sebesar 61 dengan persentase ketuntasan klasikal 45%, rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 75 dengan persentase ketuntasan klasikal 75% sedangkan rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 82,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV materi Asmaul Husna *Al 'Al Wahhab dan Al 'Alim* di UPTD SDN03 Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Metode Card Sort

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of PAI in class IV, students are also less active in the learning process so that learning becomes not conducive. The limitations of the media used by the teacher and the teacher's teaching method are one of the causes. The application of the *card sort* method is expected to help students' understanding in PAI subjects of Asmaul Husna *Al Wahhab and Al 'Alim*. Therefore, researchers are interested in conducting research with the research problem “Can the *card sort* method improve the learning outcomes of *fourth* grade PAI students at UPTD SDN 03 Limbanang?”. The type of research used is classroom action research (PTK) which consists of two cycles. The target of this research is class IV students of UPTD SDN03 Limbanang consisting of 11 male students and 9 female students. Based on the results of the study, the average obtained in the pre-cycle was 61 with a percentage of classical completeness of 45%, the average learning outcomes of students in cycle I were 75 with a percentage of classical completeness of 75% while the average learning outcomes of students in cycle II were 82.5 with a percentage of classical completeness of 100%. From the data above, it can be concluded that the application of the *card sort* method can improve the learning outcomes of PAI class IV students on the material of Asmaul Husna *Al 'Al Wahhab and Al 'Alim* at UPTD SDN03 Limbanang, Suliki District, Lima Puluh Kota Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Islamic Religious Education Lessons, Card Sort Method

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan

asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka PAI menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap atau watak Islami.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi pengajaran Keimanan, pengajaran Akhlak, pengajaran Ibadah, pengajaran Fiqih, pengajaran Al-Qur'an dan Sejarah Islam. Prinsip-prinsip Agama Islam antara lain pendidikan agama islam suatu proses pengembangan diri, pendidikan islam adalah pendidikan yang bebas, pendidikan islam penuh dengan nilai insaniah dan ilahiyah, dan prinsip keseimbangan hidup.

Adapun tujuan pendidikan Agama Islam yang diinginkan yaitu membuat kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan Agama Islam sendiri diarahkan pada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum/tujuan khusus) dan tujuan jangka pendek atau tujuan khusus, yaitu hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang atau tujuan hidup. Metode pendidikan Agama Islam menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri. Untuk itu menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan islam. Sebab metode pendidikan islam merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut.

Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan pada kejenuhan siswa didalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoritis. Sebagai media refleksi umat islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan islam masih diselimuti berbagai masalah yang belum terselesaikan dari masa ke masa. Diantara masalah yang selama ini menghantui pendidikan Islam salah satunya yaitu bagaimana cara atau strategi yang baik untuk menerapkan pembelajaran materi agar dapat dipahami secara baik oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, proses pembelajaran di sekolah UPTD SDN 03 Limbanang fakta yang terungkap adalah ada hasil belajar PAI di kelas IV yang masih rendah. Metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah dan penugasan dengan menggunakan Buku Cetak dan LKS, jadi siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Permasalahan siswa yang cukup kompleks, yaitu ada beberapa siswa yang memiliki karakter dan perlu pendekatan khusus dalam memotivasi agar semangat dalam belajar. Adapun permasalahan siswa yang tidak masuk kelas, siswa yang mengerjakan tugas kurang teliti (tergesa-gesa), siswa kurang fokus dalam belajar, banyak siswa yang mengantuk, ngobrol sendiri, sehingga suasana belajar terkesan kaku. Dengan demikian pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Selain itu keterbatasan media yang digunakan guru, sehingga siswa merasa bosan dan cenderung cuek.

Hal ini akan berdampak pada daya ingat siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar. Dalam hal ini guru harus kreatif profesional dan menyenangkan tidak hanya kreatifitas guru serta sarana yang harus mendukung melainkan lingkungan sekolah harus mendukung.

Kondisi ini menjadi sangat buruk karena orang tua beranggapan bahwa pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran dianggap hanya menjadi tugas guru di sekolah. Perhatian orang tua juga dirasa masih kurang, ketika diberi pekerjaan rumah, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas dari guru. Hal ini dapat diketahui dari beberapa indikator antara lain semangat belajar siswa dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana belajar di sekolah masih relatif rendah. Pada nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester masih belum mencapai tingkat ketuntasan. Banyak faktor penyebab belum memaksimalnya prestasi belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 03 Limbanang yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

Secara lengkap teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Tes: Tes hasil belajar siswa diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data seperti daftar nama siswa dan nilai hasil belajar

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data- data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode *Card sort* pada kelas 4 di UPTD SDN 03 Limbanang Kecamatan Suliki. Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase, dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Data Tes KKTP bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas IV UPTD SDN 07 Kubang adalah 70. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, serta peningkatan presentasi belajar maka digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Ket:

$\sum x$ = Nilai siswa.

N = Jumlah siswa. (H. Zen Amiruddin, 2010:73)

- b. Persentase Ketuntasan Belajar Individu

$$KI = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

KI = Ketuntasan Individu

F = Nilai yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

- c. Persentase Ketuntasan Belajar klasikal

$$KB = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket:

KB = Persentase Ketuntasan Belajar.

F = Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas 70

N = Jumlah Seluruh Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul husna *al Wahhab dan al' Alim* di UPTD SDN 03 Limbanang Kecamatan Suliki dari siklus ke siklus mengalami peningkatan.

setiap siklus mengalami peningkatan secara klasikal maupun individual. Pada pra siklus total nilai hanya 1.220 atau rata-rata 61, sementara pada siklus I total nilai 1.500 atau nilai rata-rata 75, sedangkan pada siklus II total nilai 1.650 atau nilai rata-ratanya mencapai 82.5. Selanjutnya peningkatan dapat juga dilihat dari nilai ketuntasan siswa baik secara individu atau klasikal yaitu:

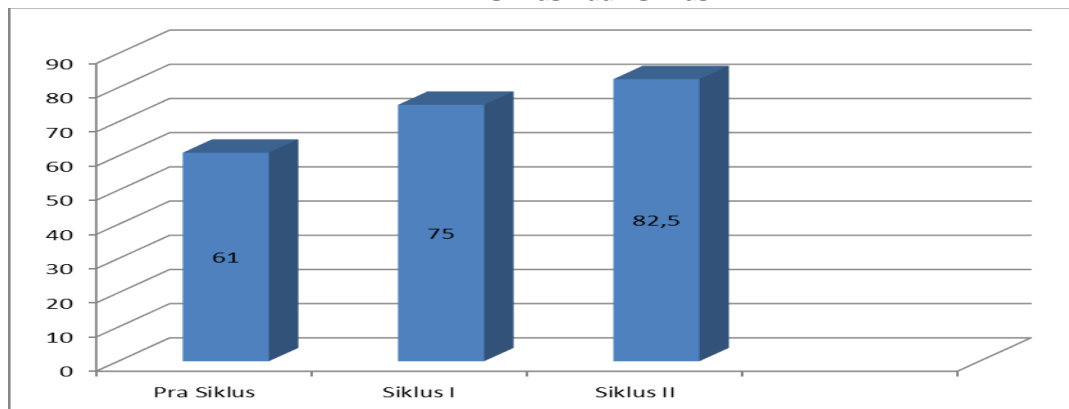
Tabel 1 Rekapitulasi hasil belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa			Keterangan
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
11	5	-	Tidak Tuntas
9	15	20	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan atas nilai ketuntasan dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus yang tuntas sebanyak 9 siswa, pada siklus I yang tuntas sebanyak 15 siswa, pada siklus II sudah tuntas semua sebanyak 20 siswa. Kemudian pada prasiklus berjumlah sebanyak 11 siswa yang tidak tuntas, siklus I berjumlah sebanyak 5 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan data tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai dilihat dari nilai rata-rata, dimana pada keadaan pra siklus nilai rata-rata berjumlah 61, hasil perbaikan siklus I menjadi 75 dan pada siklus II meningkat menjadi 82.5. Sebagaimana dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Rrafik 1 Data Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Pra siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari beberapa data, tabel dan grafik peningkatan yang diuraikan di atas dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul husna *al Wahhab dan al' Alim* di UPTD SDN 03 Limbanang Kecamatan Suliki Tahun Pelajaran 2024/2025. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata ulangan harian siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru benar-benar tepat dan dapat mengatasi persoalan yang selama ini menjadi persoalan serius di kelas tempat penulis bertugas. Dan menurut penulis masalah hasil belajar tidak hanya dialami satu atau dua guru saja tetapi juga dialami guru dibanyak sekolah. Oleh karena itu setelah mengetahui persoalan di kelas, maka guru harus cepat mencari penyebab dan mencari solusinya.

Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak atau akibat dari menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan guru sudah sangat tepat dan harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan metode *card sort*, materi Asmaul husna *al Wahhab dan al 'Alim* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu pada pra siklus, kondisi hasil belajar siswa belum memuaskan baru terdapat 45% atau 9 orang siswa yang baru tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 11 orang atau sekitar 55% siswa yang belum tuntas. Sehingga dilanjutkan perbaikan-perbaikan dengan menjelaskan dan menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *card sort*. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, dimana ada 15 orang siswa atau sekitar 75% yang tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 5 orang siswa atau sekitar 25% siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana terdapat 20 orang siswa atau 100% yang tuntas dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 03 Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2003). *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003* (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bernadib, S. I. (1987). *Pengantar ilmu pendidikan sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Chaplin, J. P. (1981). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Hadi, S. (1994). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kusmayadi, I. (2010). *Jadi guru profesional itu mudah*. Jakarta: Tiga Kelana
- Muhaimin. (2003). *Wacana pengembangan pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mustaqim. (2001). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Nasution, S. (2000). *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwodarminta, W. J. S. (1982). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suryabrata, S. (1993). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2010). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walgito, B. (1989). *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit F. Psikologi UGM
- Wijaya. (1992). *Profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung: NINE Karya Jaya